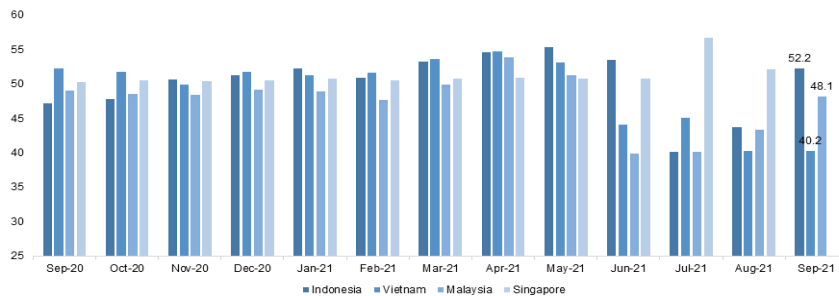


Macroeconomy Report

PMI Manufaktur Kembali ke Zona Ekspansi

Indonesia's PMI Manufacture



Source: Bloomberg, NHKS Research

Tanda Pemulihan Ekonomi Domestik

NHKS Research melihat PMI Manufaktur Indonesia periode September 2021 di level 52,2 atau kembali berekspansi, sebagai tanda pemulihan ekonomi domestik. Kami juga memproyeksikan pemulihan akan berlanjut hingga akhir tahun, seiring keberhasilan Indonesia menangani varian Delta dalam dua bulan terakhir. Pemerintah menerapkan kebijakan pelonggaran pelonggaran sejak Agustus 2021, kemudian September 2021, menyebabkan kinerja manufaktur membaik dan kembali bertumbuh. PMI Manufaktur sebelumnya terkontraksi, atau berada di level 43,7 per Agustus 2021 dan 40,1 per Juli 2021. Pemulihan ekonomi domestik, juga terlihat dari konsumsi masyarakat yang membaik. Hal ini terlihat dari Indeks Harga Konsumen (IHK) komponen inti September yang mengalami inflasi.

Aktivitas Konsumsi Masyarakat

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), data inflasi secara tahunan mengindikasikan adanya peningkatan laju pemulihan aktivitas konsumsi masyarakat. Secara tahunan, inflasi September 2021 sebesar 1,6% YoY atau lebih tinggi dari bulan sebelumnya 1,59% YoY. Sementara itu, inflasi inti September 2021 tercatat sebesar 0,13% MoM. Sebagai catatan, sejumlah komponen inflasi yang meningkat seperti sandang, penyediaan makanan dan minuman, rekreasi, perlengkapan rutin rumah tangga, dan transportasi. Di sisi lain, periode September 2021 tercatat deflasi sebesar 0,04% MoM atau sedikit berubah dari bulan sebelumnya mengalami inflasi 0,03% MoM.

Yield Rerata Tertimbang FR0091 Naik 13 Bps

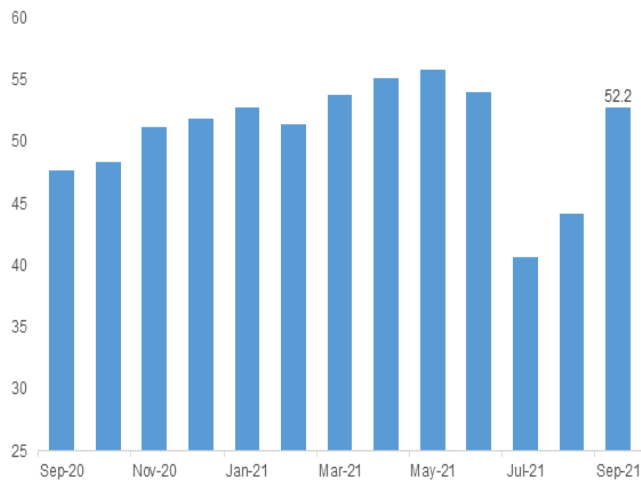
Surat Utang Negara (SUN) calon benchmark 10-tahun tersebut catatkan yield rerata tertimbang di level 6,12% pada lelang SUN pekan lalu. Yield ini, lebih tinggi 13 bps dibanding lelang SUN sebelumnya pertengahan September 2021 lalu. Volatilitas ini, seiring spekulasi kenaikan yield United States Treasury 10-Years (UST10Y) tenor sama yang menembus level 1,5%. Level yield ini tertinggi sejak Juni 2021 lalu. Inflasi AS yang diproyeksikan tetap tinggi, menimbulkan kekhawatiran bahwa the Fed akan menaikkan suku bunga acuan lebih cepat dari ekspektasi pasar.

Arief Machrus

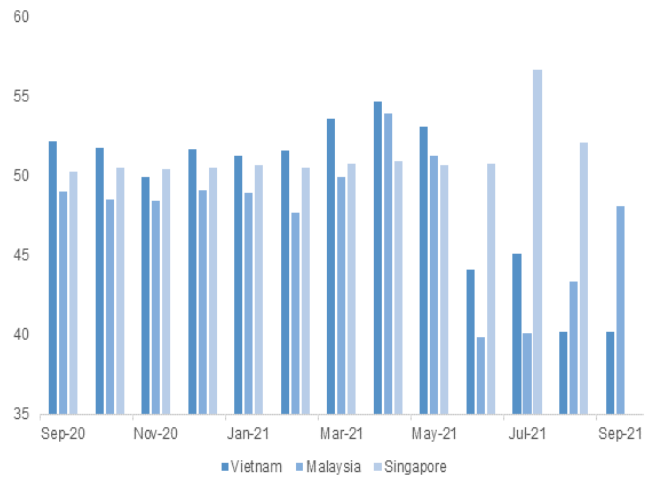
arief.machrus@nhsec.co.id

Please consider important disclaimer

Indonesia PMI Manufacture | Sept. 2020 - Sept. 2021



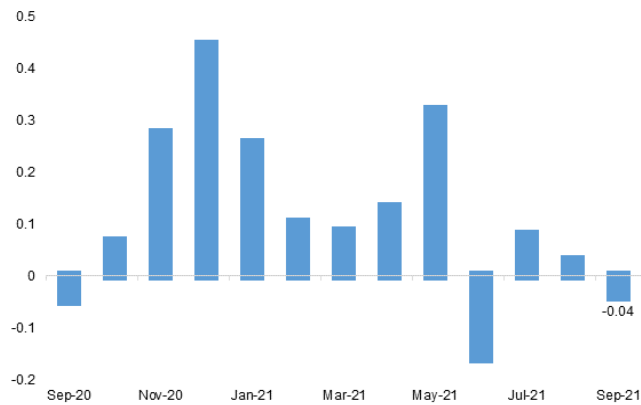
Regional PMI Manufacture | Sept. 2020 - Sept. 2021



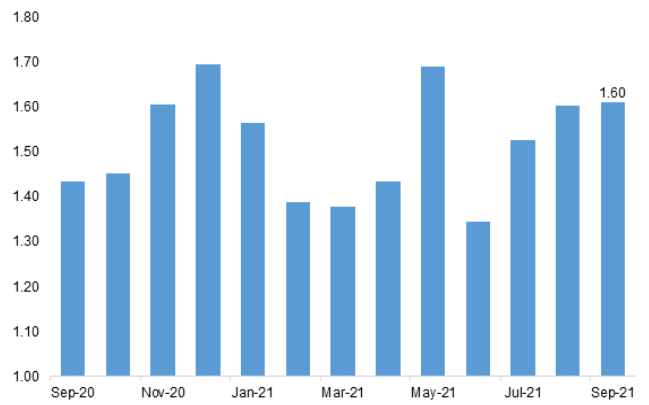
Source: Bloomberg, NHKS Research

Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia CPI MoM (%) | Sept. 2020 - Sept. 2021



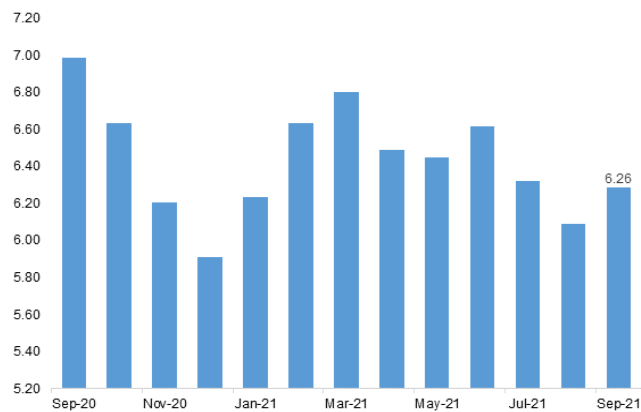
Indonesia CPI YoY (%) | Sept. 2020 - Sept. 2021



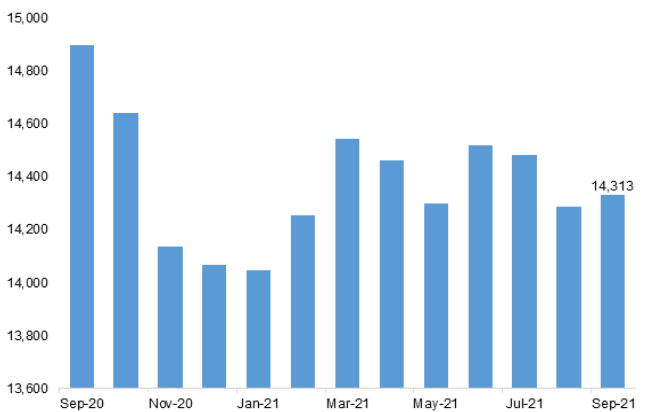
Source: Indonesia Statistics, NHKS Research

Source: Bloomberg, NHKS Research

GIDN10Y Yield | Sept. 2020 - Sept. 2021



USD/IDR | Sept. 2020 - Sept. 2021



Source: Bloomberg, NHKS Research

Source: Bloomberg, NHKS Research

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia